

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem pembayaran klaim asuransi manfaat tambahan yang diberikan oleh pihak PT. Asuransi Prudential Syariah dengan dua cara, yaitu secara *provider* dan *reimbursement*. Dari hasil angket menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah memilih sistem *provider* dibandingkan sistem *reimbursement*. Hal ini disebabkan karena sistem *provider* tidak membutuhkan waktu yang lama untuk pembayaran klaim serta PT. Prudential Syariah banyak menjalin kerjasama dengan rumah sakit yang berada di Pekanbaru.
2. Asuransi PT. Prudential Syariah merupakan produk *saving* (ada unsur tabungan), yaitu setiap premi yang dibayarkan nasabah secara teratur akan dipisahkan dalam dua rekening yang berbeda yakni rekening tabungan peserta dan rekening *tabarru'*. Sistem pembayaran klaim asuransi manfaat tambahan pada PT. Prudential Syariah menggunakan akad *tabarru'*. Dalam pembayaran klaim ini tidak terdapat hal-hal yang bertentangan dengan agama dan pihak asuransi memenuhi kewajibannya apabila nasabah memenuhi kewajibannya pula. Sehingga menurut tinjauan ekonomi Islam sistem pembayaran klaim asuransi manfaat tambahan PT. Prudential Syariah tidak bertentangan dengan Ekonomi Islam karena

praktik atau tindakan yang dapat mendatangkan kemaslahatan orang banyak dibenarkan oleh agama.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka sebagai akhir dari tulisan ini penulis memberika saran:

1. Kepada pihak asuransi PT. Prudential Syariah khususnya para agen asuransi disarankan untuk memberikan informasi kepada calon nasabah mengenai produk asuransi dan manfaat asuransi tambahan dengan sejelas-jelasnya dan sejujur-jujurnya sebelum terjadinya akad, agar sesuai dengan prinsip Islam. Sehingga pada pelaksanaan klaim asuransi tidak ada kekecewaan nasabah dan tidak terjadi kesalah pahaman antara perusahaan dan nasabah.
2. Kepada nasabah asuransi PT. Prudential Syariah agar membaca polis dan memahami isi polis yang dimiliki. Mendengarkan penjelasan agen dengan baik dalam memberikan penjelasan kepada pemegang polis. Agar tidak terjadi kasus penolakan klaim yang diajukan kepada pihak asuransi. Selain itu dalam membeli produk asuransi harus disesuaikan dengan kebutuhan yang diinginkan.
3. Kepada pihak pemerintah dalam usaha membuat peraturan untuk mengembangkan dan menjalankan perusahaan asuransi selain memberikan kepuasan dan pelayanan yang maksimal kepada para nasabah juga tidak lupa untuk menyelesaikan klaim dengan efisien dan dengan kejujuran sesuai dengan prinsip Islam.